

DAFTAR PUSTAKA

1. Indonesia. Departemen Kesehatan. Buku Panduan Hari Kesehatan Nasional ke-48. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2012.
2. Indonesia. Departemen Kesehatan. Profil Data Kesehatan Indonesia 2008. Jakarta: Pusat Data dan Informasi, *Health Statistic*; 2009.
3. Agusyanti. 2012, Angka Kematian Bayi, [on line]. Dari: <http://dinkes-sulsel.go.id>. [2 Pebruari 2013].
4. Sudarianto. 2010, Situasi Angka Kematian Ibu di Indonesia dan Sulawesi Selatan, [on line]. Dari: <http://dinkes-sulsel.go.id>. [2 Pebruari 2013].
5. Indonesia. Departemen Kesehatan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Depkes dan *International Cooperation Agency*; 2005.
6. Adriaansz, George. Asuhan Antenatal. Dalam: Ilmu Kebidanan. Edisi 4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008. Hal. 278-87.
7. Indiarti M.T. Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan, dan Perawatan Bayi, Bahagia Menyambut Si Buah Hati. Cetakan X. Yogyakarta: Diglossia Media; 2009.
8. Liewellyn JD. Panduan Terlengkap Tentang Kesehatan, Kebidanan & Kandungan Setiap Wanita. Jakarta: Delapratasa Publishing; 2001.
9. Mochtar, Rustam. Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi. Jilid I Edisi II. Buku Kedokteran. Jakarta: EGC; 1998.
10. Farrer, Helen. Perawatan Maternitas. Jakarta: EGC; 2000.
11. Manuaba, I.B.G. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
12. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2007.
13. Henretty. *Obstetrics Illustrated*. 6th ed. United States of Americas: Churchill Livingstone; 2006
14. Indonesia. Puskidnakes Depkes, WHO, JHPIEGO. Asuhan Kebidanan Post Partum. Jakarta: Puskidnakes Depkes RI; 2001.
15. Prawirohardjo, Sarwono (2002). Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBP-SP.

16. Indonesia. Depkes RI (2006). [http/www.pengertian pemeriksaan ANC.jakarta](http://www.pengertian pemeriksaan ANC.jakarta).
17. Notoatmodjo, Soekidjo (2003). Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta: Rhineka Cipta.
18. Saduloh, (2003) pengertian pengetahuan www.info.co.id.
19. WHO, (2002) pengertian pengetahuan www.mikro.com.
20. Krisno, Yendris. Aplikasi Uji Koefisien Asosiasi PHI Pada Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kematian Neonatal. NTT: Fakultas Kesehatan Masyarakat Undana; 2008. Hal. 4-6.
21. Sistiarani, Colti. Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Berisiko terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Studi pada Ibu yang Periksa Hamil ke Tenaga Kesehatan dan Melahirkan di RSUD Banyumas Tahun 2008 [Tesis]. Semarang: Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Administrasi Kebijakan Kesehatan Minat Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak Undip; 2008.

KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
ANTENATAL CARE
DI PUSKESMAS KASSI – KASSI MAKASSAR

Tanggal Pengambilan Data:

A. Karakteristik Responden

- Nomor Responden :
- Nama Responden :
- Umur :tahun
- Alamat :
- Pendidikan Terakhir :
- | | | |
|--------|------------|---------------------|
| 1. SD | 3. SMA | 5. S1 |
| 2. SMP | 4. Diploma | 6. Lain-lain: |
- Pekejaan :
- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. Buruh | 4. Pegawai Negeri Sipil (PNS) |
| 2. Petani | 5. Ibu Rumah Tangga |
| 3. Pegawai Swasta | 6. Lain – lain : |
- Paritas :
1. Kehamilan pertama (Primigravida)
 2. Kehamilan kedua (Secundigravida)
 3. Kehamilan lebih dari dua (Multigravida)
- Usia Kehamilan :.....bulan

B. Pertanyaan tentang Antenatal Care

Berilah tanda check (√) pada kolom jawaban yang tersedia dengan memperhatikan kriteria di bawah ini:

“Ya” = Bila pernyataan benar, “Tidak” = bila pernyataan salah

| No | Pernyataan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1 | <i>Antenatal Care</i> atau perawatan antenatal adalah pengawasan sebelum persalinan sebagai pencegahan awal dari faktor risiko kehamilan | | |
| 2 | Mengikuti penyuluhan atau pendidikan mengenai kehamilan termasuk <i>Antenatal Care</i> | | |
| 3 | Perawatan antenatal adalah cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal | | |
| 4 | Perawatan antenatal tidak dilakukan pada ibu hamil yang sehat dan tidak mempunyai keluhan tentang kehamilannya | | |

| | | | |
|----|---|--|--|
| 5 | Perawatan antenatal tidak dapat menurunkan kesakitan dan kematian ibu dan bayi | | |
| 6 | Dengan perawatan antenatal kita dapat mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil | | |
| 7 | Salah satu manfaat perawatan antenatal yaitu meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik dan mental sosial ibu | | |
| 8 | Perawatan antenatal juga dilakukan untuk mempersiapkan kehamilan cukup bulan, melahirkan dengan selamat serta menghindari trauma seminimal mungkin pada bayinya | | |
| 9 | Pemeriksaan Antenatal yang lengkap yaitu bila ibu telah melakukan tiga kali kunjungan antenatal | | |
| 10 | Kunjungan perawatan antenatal yang pertama dilakukan saat usia kehamilan 14-28 minggu | | |
| 11 | Saat usia kehamilan 28-40 minggu dilakukan dua kali kunjungan antenatal | | |
| 12 | Ibu tidak boleh melakukan kunjungan perawatan antenatal lebih dari dua kali saat usia kehamilan 28-40 minggu | | |
| 13 | Perdarahan pada kehamilan merupakan hal yang wajar terjadi dan tidak berbahaya | | |
| 14 | Gerakan janin berkurang atau hilang disertai nyeri perut setelah kehamilan 22 minggu merupakan salah satu tanda bahaya kehamilan | | |
| 15 | Anemia dan perasaan lemas saat kehamilan sering terjadi hingga tidak diperlukan perawatan khusus untuk mengatasinya | | |